

SBI dan Pemkot Yogyakarta, Kerjasama Olah Sampah Jadi Bahan Bakar Alternatif

Oleh: Robin Abdulrahman -- Editor: Candranita Purbani -- 25 Mar 2024 - 13:32



Foto : istimewa

KBRN, Cilacap : PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI),Pabrik Cilacap dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan penandatanganan kerjasama pemanfaatan hasil pengelolaan sampah perkotaan menjadi bahan bakar alternatif refuse-derived fuel (RDF).

Direktur Utama SBI, Lilik Unggul Raharjo menyatakan kerja sama dengan Pemkot Yogyakarta ini adalah bentuk komitmen, untuk terus membantu pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan sampah di wilayahnya. Selain itu, kerjasama ini membantu SBI dalam peningkatan pemanfaatan RDF sebagai bahan bakar alternatif untuk mencapai target penurunan emisi karbon yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

“ Pemanfaatan bahan bakar alternatif sebagai substitusi sebagian batu bara dalam proses produksi semen di SBI, dikelola oleh unit bisnis pengelolaan limbah bernama Nathabumi, yang bergerak dalam bidang penyediaan solusi pengelolaan limbah dan sampah ramah lingkungan,” kata Lilik dalam keterangan pers yang diterima oleh RRI Senin (25/3/2024).

Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo menyambut baik kerja sama ini dan berharap dapat membantu mengurangi beban pengelolaan sampah utamanya di Kota Yogyakarta.

"Kerja sama dengan SBI adalah langkah tepat karena pengalamannya dalam pemanfaatan sampah sebagai bahan bakar alternatif. Kami berharap, kerja sama ini dapat membantu mengurangi beban pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta dan hasilnya pun bermanfaat untuk perusahaan semen seperti SBI," ujar Singgih Raharjo.

Pengolahan sampah menjadi RDF akan di fokuskan di TPS3R Nitikan, Kranon dan Karangmiri. Dengan potensi timbulan sampah sebanyak 310 ton perhari, sampah yang akan diolah menjadi RDF mencapai 120 ton per hari. Sedangkan sisanya akan ditangani melalui pengurangan sampah, melalui Gerakan Zero Sampah Anorganik dan Gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori ala Jogja

Sebelumnya, SBI telah menjalin kerja sama pengelolaan sampah dengan berbagai daerah yang sudah beroperasi seperti Kabupaten Cilacap, Banyumas, DKI Jakarta, Sleman, dan pengelola sampah di Bali. Serta beberapa daerah lain yang masih dalam tahap MoU seperti Pemprov Aceh, Kabupaten Temanggung, Magelang, Bantul dan Wonosobo. (RA).